

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan tentang implementasi manajemen pendidikan madrasah berbasis karakter di MTsN 2 Kota Kediri, terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis karakter di MTsN 2 Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Pengembangan Karakter siswa
 - a. Tujuan dalam melaksanakan pendidikan karakter di MTsN 2 Kota Kediri mengacu pada citra madrasah yang sudah tersebar di masyarakat dengan madrasah berprestasi dan unggul. penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk mencapai tujuan dan mengintegrasikan serta mengkoordinasikan hal terkait kepada seluruh personil organisasi. memperhatikan tujuan madrasah yakni Unggul dalam Prestasi dan ISTIQOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan.
 - b. Prosedur dalam menyusun rencana strategi pembentukan karakter, madrasah mengemas tujuan madrasah dengan berbagai kegiatan kesiswaan yang disusun untuk mendukung berlangsungnya program madrasah berbasis karakter. Kegiatan kesiswaan dirancang dengan menyesuaikan tujuan serta mengintegrasikan dengan kebutuhan siswa.

2. Pengorganisasian Manajemen pengembangan Karakter siswa

Terdapat pembagian beberapa tanggung jawab dibawah waka kesiswaan yaitu, pembina OSIS, pembina MPK, pembina ekstrakurikuler, penanggung jawab kegiatan rutin atau kegiatan pembiasaan. Guru juga berlaku sebagai pelaksana pembiasaan pendidikan karakter melalui kegiatan belajar mengajar di MTsN 2 Kota Kediri. Dalam hal ini seluruh sumber daya manusia juga diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan, workshop dan seminar berbasis pendidikan karakter.

3. Pelaksanaan Manajemen Pengembangan Karakter siswa

Dalam pelaksanaannya manajemen kesiswaan ini menerapkan ISTIQOMAH (Islami, terampil, inovatif, kompetitif, berakhlakul karimah) peduli lingkungan yang mana hal ini menjadi acuan dalam kegiatan untuk membentuk karakter siswa dalam bentuk kegiatan kesiswaan berupa pembiasaan sholat berjamaah, ekstrakurikuler, kejujuran, dan membiasakan siswa berperilaku baik di madrasah dengan menggunakan metode pembiasaan dari keteladanan menurut E. Mulyasa. Selain itu juga menerapkan metode madrasah sendiri yaitu transformasi informasi, percontohan, pembiasaan dan sosial emosional untuk mendukung metode pembiasaan dan keteladanan tersebut.

4. Evaluasi Manajemen Pengembangan Karakter siswa Terdapat tahap evaluasi yakni:

- a. Supervisi Kepala Madrasah terhadap Waka atau pimpinan pada bidang fungsional yang dilakukan setiap satu pekan sekali.

- b. Supervisi Kepala Sekolah dengan wali kelas yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali
- c. Review Kurikulum tiap satu tahun sekali, review kurikulum ini bertujuan untuk menyelaraskan kegiatan siswa dengan kurikulum yang berlaku.
- d. Evaluasi terhadap siswa berupa penilaian SKUA dan raport bagi siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hasil kesimpulan terkait implementasi manajemen kesiswaan berbasis karakter di MTsN 2 Kota Kediri, adapun beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. MTsN 2 Kota Kediri harus terus merencanakan kegiatan pengembangan pendidikan karakter terhadap siswa untuk mempertahankan keunggulan madrasah dan memperluas prestasi siswa.
2. MTsN 2 Kota Kediri harus senantiasa membentuk personil penanggung jawab yang sesuai dengan ahli dan bidangnya untuk memperkuat proses pembentukan karakter terhadap siswa.
3. MTsN 2 Kota Kediri harus selalu melaksanakan program madrasah berbasis karakter ini dengan baik dan menyesuaikan kebutuhan siswa, serta melaksanakan kegiatan kesiswaan dengan efektif dan efisien.
4. MTsN 2 Kota Kediri harus selalu memperbaiki problematika yang ada dalam kegiatan siswa dengan memberikan solusi terbaik demi keberlangsungan madrasah berbasis karakter yang unggul.